

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu menetapkan hal-hal sebagai berikut:

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif . penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika (Azwar, 2010 : 5).

Penelitian ini akan melihat adanya hubungan *social anxiety* dengan *self disclosure* di media sosial pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan analisis *product moment pearson*, karena penelitian ini ingin melihat ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bisa diolah secara statistik setelah diperoleh hasilnya. Kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh data yang di olah dengan metode statistik tersebut.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel X (*variabel independen*) dalam penelitian ini adalah *Social anxiety*. Disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2010 : 39). *Social anxiety* yang dikemukakan La Greca dan Lopez (dalam Kearney, 2005 : 79). Mengemukakan terdapat 3 aspek *social anxiety*, yaitu ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dengan situasi yang baru atau asing, dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal secara umum.

Variabel Y (*variabel dependen*) adalah *self disclosure*. Disebut juga variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 : 39). Dari *social anxiety* tersebut akan dilihat seberapa besar hubungannya dengan *self disclosure*. Artinya, *social anxiety* akan sangat berhubungan kepada *self disclosure* pada Mahasiswa.

### C. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Hubungan *social anxiety* dengan *self disclosure* pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang”. Menggunakan beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut yang akan dijelaskan dalam uraian berikut ini;

1. *Social anxiety* adalah ketakutan yang menetap terhadap satu atau lebih situasi sosial yang terkait dengan tidak adanya kemampuan individu untuk bersosialisasi dengan baik karena adanya ketakutan untuk dinilai negatif oleh orang lain dan takut bahwa dirinya akan

dipermalukan atau dihina yang bisa dilihat dari aspek-aspek *social anxiety* oleh La Greca dan Lopez yaitu ketakutan akan evaluasi negatif penghindaran sosial dan rasa tertekan dengan situasi yang baru atau asing dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal.

2. *Self disclosure* adalah salah satu tipe komunikasi dimana individu mengungkapkan informasi personalnya ke media sosial dimana informasi tersebut yang biasanya dirahasiakan kemudian diberitahu kepada orang lain yang bisa dilihat dari aspek-aspek *self disclosure* diambil dari dimensi *self disclosure* yang dikemukakan oleh Devito berupa; ukuran/jumlah informasi, valensi, kecermatan dan kejujuran, maksud dan tujuan dan keakraban.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang berjumlah 568 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi ini (Sugiyono, 2010 : 81).

Dalam penelitian ini, jumlah sampel menurut Sugiyono (2010 : 105) untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N (e^2))} \\
 &= \frac{568}{1 + \{568 (0.05)^2\}} \\
 &= \frac{568}{1+1,42} \\
 &= \frac{568}{2,42} \\
 &= 234,7 = 235 \text{ Orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian

Berdasarkan penjumlahan dari rumus slovin, ditemukan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 235 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (kelompok) yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen

(Sugiyono, 2010 : 82). Selanjutnya berdasarkan uji normalitas maka terdapat 10 orang responden yang tidak mengisi skala penelitian dengan baik (*error sampling*). Maka sampel akhir berjumlah 225 orang.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

#### **F. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi adalah alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua item telah di respon (Azwar, 2010 : 4).

Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sudah disediakan, sesuai dengan permasalahan dengan penelitian ini peneliti menggunakan 2 macam skala, yaitu skala *Social Anxiety* dan skala *Self Disclosure*. Jawaban setiap aitem instrumen menggunakan skala model Likert. Alternatif jawaban yang peneliti gunakan terdiri dari empat

bentuk, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan *favorable* mempunyai skor 4-1 dan pernyataan *unfavorable* mempunyai skor 1-4 seperti yang terdapat dibawah ini:

**Tabel 3.3**

**Skor skala Social Anxiety dan Self Disclosure**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|--------------------|-----------|----------|-----------|------------|
| <i>Favorable</i>   | 4         | 3        | 2         | 1          |
| <i>Unfavorable</i> | 1         | 2        | 3         | 4          |

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blueprint* yang memuat tentang indikator dan variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan aitem. Blueprint terdiri dari variabel X yaitu *social anxiety* dan variabel Y yaitu *self disclosure*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Skala *Social Anxiety*

Skala *social anxiety* ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori dari La Greca dan Lopez (dalam Kearney, 2005 : 79) yang mengemukakan terdapat 3 aspek *social anxiety*, yaitu ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dengan situasi yang

baru atau asing, dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal.

Skala *social anxiety* menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi, terdiri dari dua hal yang berbentuk *favorable* dan *unfavorable*, sistem penelitian menggunakan empat alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun *Blueprint* Skala *social anxiety* dapat dilihat lebih lanjut dalam lampiran.

## 2. Skala *Self Disclosure*

Skala *self disclosure* ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada dimensi *self disclosure* yang dikemukakan oleh Devito (dalam Iriantara, 2017 : 29) berupa: ukuran/jumlah informasi, valensi, kecermatan dan kejujuran, maksud dan tujuan dan keakraban.

Skala *self disclosure* ini juga menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi, terdiri dari dua hal yang berbentuk *favorable* dan *unfavorable*, sistem penelitian menggunakan empat alternatif jawaban; Sangat Setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun *Blueprint* Skala *Self disclosure* dapat dilihat lebih lanjut dalam lampiran.

Kriteria alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat yang telah ditentukan oleh para ahli *profesional judgement*, yaitu kriteria teori, bahasa, dan psikometri. Oleh sebab itu agar

kesimpulan penelitian ini tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1. Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala disusun, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yaitu memeriksa apakah aitem-aitem telah sesuai dengan *blueprint* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Setelah itu dilakukan pengujian daya beda aitem dan reliabilitas alat ukur pada penemuan agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya (Azwar, 2005 : 65). Uji coba (*try out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 juli 2018 sampai 06 juli 2018 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah responden sebanyak 50 orang.

### a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini, peneliti menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

Menurut Sekaran reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2012 : 187). Dari analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*



didapatkan nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,845 untuk skala *social anxiety* dan 0,892 untuk skala *self disclosure* karena nilai keduanya masing-masing lebih dari 0,8 maka reliabilitasnya adalah baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

#### **b. Daya Beda Aitem**

Dari hasil analisis aitem skala psikologi yang mengukur atribut non-kognitif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem, dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala sebagai mana dikehendaki oleh konstruksinya.

Formula korelasi macam apa yang tepat untuk digunakan dalam komputasi daya beda tergantung pada sifat skor aitem dan sifat skor skala itu sendiri. Bagi skala-skala yang setiap aitemnya diberi skor pada level interval dapat digunakan formula koefisien korelasi *product-moment Pearson* (Azwar, 2012 : 81).

Pengujian daya beda aitem dalam penelitian ini dengan melakukan uji coba instrumen. Instrumen yang telah dibuat terlebih dahulu diuji

cobakan pada responden lain yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Setelah itu, hasil uji coba di uji dengan menggunakan *SPSS 20.0*. Untuk penelitian ini aitem yang dikatakan baik atau bagus atau kriteria uji daya beda aitem secara singkat (*role of tumb*) adalah 0,25. Dari uji daya beda aitem tersebut akan terlihat aitem yang baik atau bagus untuk dilanjutkan ke penelitian.

Maka dari hasil uji daya beda aitem variabel *social anxiety disorder* (X) didapatkan hasil bahwa dari 74 butir pernyataan untuk variabel *social anxiety disorder*, 39 aitem dinyatakan baik karena daya beda aitem lebih besar dari 0,25. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkap tentang *social anxiety*. Aitem yang tidak baik akan dibuang.

Berdasarkan uji daya beda aitem dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, maka diperoleh instrumen skala *social anxiety* sebanyak 74 aitem, terdapat 39 aitem yang baik yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 17, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 48, 51, 52, 55, 58, 59, 61, 64, 70, 71, 72, dan 73.

Selain itu, terdapat aitem yang yang tidak baik yaitu sebanyak 35 aitem diantaranya aitem nomor 9, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 32, 35, 38, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 53, 54, 56, 57, 60, 62, 63, 66, 67, 68, 69, dan 74. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan *social anxiety* adalah sebanyak 39 aitem. Adapun

sebaran untuk aitem instrumen skala *social anxiety* setelah uji coba dapat dilihat pada halaman lampiran.

Hasil uji coba variabel *self disclosure* (Y) didapatkan bahwa dari 85 butir pernyataan untuk variabel *self disclosure* terdapat 46 aitem yang baik, aitem dinyatakan baik karena daya beda aitem lebih besar dari 0,25 dengan demikian butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkapkan tentang *self-disclosure*, dan aitem yang tidak baik akan dibuang.

Berdasarkan uji daya beda aitem dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for windows* untuk variabel *self disclosure*, maka diperoleh instrumen skala *self disclosure* sebanyak 85 aitem, terdapat 46 aitem yang baik yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 50 dan 81. Selain itu, terdapat 39 aitem yang tidak baik yaitu aitem nomor 19, 29, 45, 46, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 84, dan 85. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan *self disclosure* adalah sebanyak 46 aitem. Adapun sebaran untuk aitem instrumen skala *self disclosure* setelah uji coba dapat dilihat pada halaman lampiran.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang diperoleh disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok dalam analisis data parametrik seperti korelasi, karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal menyatakan bahwa subjek penelitian tergolong representatif atau dapat mewakili populasi yang ada, sebaliknya apabila sebaran tidak normal maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak representatif atau tidak mewakili populasi yang ada. Menurut Priyatno uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*, data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi besar dari 0,05 (Priyatno, 2012 : 69).

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan untuk melakukan korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk uji linearitas pada SPSS versi 16.0 *for*

*windows* digunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi pada linearitas kecil dari 0,05 (Priyatno, 2012 : 107).

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara *social anxiety* dengan *self disclosure* di media sosial. Korelasi pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *correlation product moment*, menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 *for windows*.

